

PILIHAN PERMAINAN UNTUK BALITA

Bermain merupakan salah satu kebiasaan mengasyikan untuk siapapun termasuk anak yang memiliki usia di bawah lima tahun dan anak sudah mulai aktif pada usia tersebut. Dengan diberikan waktu untuk bermain, maka akan meningkatkan kecerdasan otak bagi si anak. Namun, sebaiknya hindari balita untuk diajarkan bermain gadget. Karena untuk seusia tersebut masih rentan untuk menggunakannya. Disini, peranan orang tua sangat diperlukan dalam memilih permainan yang tepat untuk anaknya.



1. Permainan Edukatif

Permainan seperti ini mampu merangsang pola pikir dan meningkatkan kreatifitas anak. Orang tua juga harus pintar dalam memilih permainan yang sesuai dengan usia si anak. Misalnya, permainan lego dapat mendukung kreatifitas, atau puzzle yang membantu konsentrasi anak dalam memecahkan sebuah masalah.

2. Membaca & menulis

Pada usia balita, belajar membaca dan menulis harus diajarkan sejak dini. Agar si anak tidak merasa tegang, cara belajarnya bisa dilakukan sambil bermain. Ini bisa memberikan rasa senang dan tidak bosan pada anak. Misalnya ketika belajar membaca alpabet, orang tua bisa memberikan metode membaca sambil dinyanyikan. Hal ini cukup efektif untuk membantu si anak menghafal dan meningkatkan daya ingatnya.



3. Berolahraga sambil bermain

Sebagai pendamping, orang tua bisa mengajak anak untuk berolahraga sambil bermain. Contohnya bermain bola di halaman rumah. Permainan bola dapat membantu perkembangan koordinasi kaki, otak dan tangan. Olahraga renang juga bisa dijadikan alternatif permainan anak dengan ditambahkan bola-bola kecil di air untuk mainannya.

Permainan yang bermanfaat pada balita, tentu akan meningkatkan kecerdasan pada anak dan juga menggali potensi yang ada pada dirinya. Orang tua juga perlu memberikan pengawasan ekstra agar si anak tidak sembarangan. Semoga bermanfaat.